

## **Abstrak**

Kuliner Nusantara adalah bagian penting dari identitas bangsa yang mencerminkan keanekaragaman budaya Indonesia, dengan setiap daerah memiliki kuliner khas yang sering dijadikan oleh-oleh. Kuliner juga menjadi pilihan utama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memulai bisnis. Kuliner oleh-oleh Pekanbaru banyak dipasarkan oleh pelaku UMKM. Salah satunya adalah kuliner oleh-oleh Pekanbaru Riau yakni Kue Bawang. Kue Bawang khas Riau di Pekanbaru menghadapi tantangan dalam pengenalan merek dan kemasan. Banyak konsumen berdomisili di Pekanbaru tidak dapat mengingat merek kue bawang yang mereka konsumsi yang dikemas dengan kemasan plastik yang kurang aman dan tidak profesional karena identitas visual kue bawang masih kurang optimal sebagai oleh-oleh khas Riau. Penerapan desain kemasan pada labelnya kemudian gagal memberikan kesan spesial kepada konsumen. UMKM Kue Bawang Yuli merasakan tantangan dalam pengenalan merek dan kemasan tersebut sehingga membutuhkan inovasi terhadap kemasannya karena Kue Bawang Yuli belum terkemas dengan baik dan belum mencerminkan sebagai oleh-oleh khas Riau. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pendekatan gabungan yakni pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Maka dari itu, dalam upaya meningkatkan identitas visual Kue Bawang Yuli sebagai oleh-oleh khas Riau diperlukan rancangan desain kemasan dengan visual yang memiliki citra dan karakteristik produk untuk meningkatkan daya tarik produk sebagai oleh-oleh khas Riau dengan menggunakan kemasan yang lebih baik.

Kata kunci : Kue Bawang Yuli, UMKM, kemasan, oleh-oleh khas Riau, identitas visual.